

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY A UMUR 33 TAHUN G4P1Ab2Ah1 DENGAN KEHAMILAN PREEKLAMSI BERAT, IMPENDING EKLAMSI DI PUSKESMAS GEDANGSARI I GUNUNGKIDUL

Target pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 tetap difokuskan pada percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Neonatal (AKN) melalui penguatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas, berkesinambungan, serta terintegrasi. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC), yaitu pelayanan komprehensif yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Preeklamsia masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal di Indonesia pada tahun 2025, karena berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti eklampsia, perdarahan, persalinan prematur, gangguan pertumbuhan janin, hingga kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan preeklamsia sangat penting untuk mendeteksi secara dini faktor risiko, melakukan pemantauan kondisi ibu dan janin secara optimal, serta mencegah terjadinya komplikasi melalui pelayanan kesehatan yang tepat, aman, dan bermutu.

Pendampingan asuhan berkesinambungan oleh mahasiswa terhadap salah satu ibu hamil Ny ADU dilaksanakan sejak usia kehamilan 35⁺³ minggu. Ny ADU adalah ibu hamil dengan Riwayat keguguran dan anak pertama ada kelainan jantung bawaan sejak lahir berdasarkan hasil pemeriksaan secara rutin di PMB Tatik Suryanti, Puskesmas Gedangsari I, RSUD Wonosari, RSUP dr Sardjito. Ibu direncanakan melahirkan dengan tindakan SC tanggal 19 Maret 2026 jam 12.00 WIB dalam usia kehamilan aterm 38⁺⁵ minggu namun jam 10.30 ibu bersalin secara normal di RSUP dr Sardjito rujukan dari Puskesmas Gedangsari I ke RSUD

Wonosari dan lanjutan ke RSUP dr Sardjito riwayat kehamilan Ny ADU beresiko tinggi yaitru PEB, Impending Eklamsia, Riwayat keguguran dan Riwayat anak pertama lahir dengan kelainan jantung bawaan saat ini pasien dalam pemantauan dokter di RSUP dr Sardjito.

Pada pemantauan pasca persalinan, Ny ADU adalah ibu nifas dengan tekanan darah tinggi . By Ny ADU dalam masa neonatus normal. Tidak didapati penyulit dan komplikasi pada bayi. Suami Ny ADU bekerja sebagai buruh harian lepas, walaupun demikian selama di rumah Ny ADU tetap mendapatkan dukungan dan bantuan dari suami dan juga keluarga dalam merawat bayi. Ibu memiliki niat memberikan ASI eksklusif. Pada kajian penggunaan kontrasepsi, ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD setelah 28 hari pasca salin dan setelah mendapat persetujuan suami. Bidan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan asuhan pelayanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, neonatus dan keluarga berencana.